

Market Review

Mayoritas indeks saham di Asia berbalik arah dan pada kemarin Selasa (18/1) ditutup turun seiring dengan melonjaknya imbal hasil (yield) obligasi didorong oleh ekspektasi pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat oleh bank-bank sentral utama di dunia. Imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury) bertenor 2 tahun menembus 1% untuk pertama kali dalam hampir 2 tahun.

Dari Asia, seperti yang sudah diprediksi pasar, bank sentral Jepang atau Bank Of Japan (BOJ) di akhir pertemuan kebijakannya memutuskan untuk tidak merubah target suku bunga jangka pendek di -0.1% dan berjanji untuk menjaga suku bunga jangka panjang di sekitar 0%. Presiden Tiongkok Xi Jinping pada hari Senin sebelumnya memperingatkan kenaikan suku bunga yang terlalu cepat dapat mengganggu pemulihan ekonomi global dari pandemik COVID-19. Xi Jinping mengatakan perubahan yang tiba-tiba pada kebijakan moneter di negara-negara barat dapat memberikan tantangan tersendiri bagi ekonomi dan stabilitas keuangan global serta negara-negara berkembang yang akan mendapat beban paling berat.

Indeks saham di Asia pagi ini Rabu (19/1) di buka melemah mengikuti pergerakan indeks saham utama di Wall Street semalam yang jatuh cukup dalam seiring melonjaknya imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury) ke level tertinggi dalam 2 tahun. Yield US Treasury note bertenor 10 tahun lompat 10 bps menjadi 1.87%, tertinggi sejak Januari 2020. Semakin banyak investor yang mempertimbangkan (priced-in) sebanyak 4 kali kenaikan suku bunga acuan oleh Federal Reserve tahun ini, dengan kenaikan yang pertama di yakini akan terjadi di bulan Maret.

News Highlight

- Kinerja ekspor dan impor Indonesia tahun 2021 ditutup dengan pencapaian positif pada neraca perdagangan. Kinerja surplus sepanjang 2021 ditopang dari nilai ekspor yang mencapai USD231,54 miliar atau tumbuh double digit sebesar 41,88% (yoy). Hilirisasi komoditas unggulan, seperti turunan produk CPO, berhasil mendorong performa ekspor Indonesia. Hal tersebut tercermin dari ekspor komoditas lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) yang sepanjang 2021 mencapai USD32,83 miliar atau meningkat sebesar 58,48% (yoy).
- IHSG hari ini berpotensi melemah lagi imbas investor akan melakukan aksi jual pada sepanjang perdagangan. IHSG akan bergerak di rentang 6.526 - 6.642. Selain itu, IHSG berpengaruh karena cukup tajamnya kenaikan kembali yield obligasi AS untuk semua tenor menuju level tertinggi baru mengantisipasi peluang percepatan kenaikan US Fed Fund Rate.
- Seluruh saham emiten BUMN konstruksi anjlok di awal pekan ini, meskipun secara fundamental bisnis konstruksi cenderung lebih baik tahun 2022, dibandingkan realisasi tahun 2021. Pertumbuhan bisnis konstruksi didukung atas ekspektasi ekonomi lebih baik, seiring terkendalinya kasus Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham PT Waskita Karya Tbk (WSKT) turun Rp 40 (6,35%) menjadi Rp 590, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) turun Rp 60 (6,74%) menjadi Rp 830, PT PP (Persero) Tbk (PTPP) melemah Rp 70 (7%) menjadi Rp 930, dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) anjlok Rp 75 (6,64%) menjadi Rp 1.055.

Corporate Update

- PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan, sebanyak 11 emiten berpotensi dihapus pencatatan sahamnya (*delisting*), karena perdagangan saham emiten-emiten itu telah dihentikan sementara (suspensi) sejak lama. Selanjutnya, 5 emiten telah diperingatkan soal potensi *delisting*, meskipun belum mencapai suspensi saham selama 24 bulan.
- Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) diproyeksikan tetap solid, meskipun isu penerapan pajak progresif ekspor *low nickle*, *nickle pig iron* (NPI), dan *ferronickle*, membayangi. Diperkirakan peningkatan laba bersih Antam menjadi Rp 2,75 triliun tahun ini, dibandingkan perkiraan tahun 2021 senilai Rp 2,28 triliun. Pendapatan perseroan juga diperkirakan bertumbuh menjadi Rp 33,38 triliun tahun 2022, dibandingkan perkiraan tahun 2021 senilai Rp 31,25 triliun.
- BEI mengumumkan saham PT MNC Vision Network Tbk (IPTV) telah mengalami penurunan yang di luar kebiasaan (*unusual market activity/UMA*). Penurunan saham di luar kebiasaan itu terjadi di tengah-tengah rencana akuisisi anak usaha MNC Vision Network, yaitu PT MNC OTT Network (Vision+), oleh perusahaan afiliasi yang tak lain adalah PT MNC Studios International (MSIN). Adapun rencana akuisisi itu pertama kali terungkap ke publik dalam keterbukaan informasi MSIN per 30 Desember 2021.
- Gelar RUPSLB, Adaro Energy (ADRO) akan Ganti Manajemen dan Nama Perusahaan. berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 Februari mendatang. Mata acara utama rapat tersebut adalah pergantian manajemen dan perubahan nama perusahaan. Adapun mata acara pertama RUPSLB adalah pergantian komisaris.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
17 Januari 2022	Balance of Trade DEC	\$3.13 B	\$3.51 B
20 Januari 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
20 Januari 2022	Loan Growth YoY DEC		4.73%

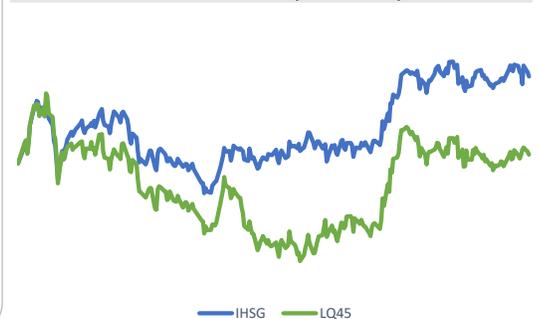
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,614.06	-0.47%	0.50%
LQ45	944.82	-0.34%	1.44%
JII	552.96	-0.52%	-1.61%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,586.63	-0.08%	3.91%
Consumer Cyclical	844.34	-0.36%	-6.23%
Industrial	1,044.17	-0.41%	0.72%
Infrastructure	927.35	-0.52%	-3.33%
Consumer Non Cyclical	659.90	-0.79%	-0.64%
Property & Real Estate	725.27	-0.67%	-6.18%
Basic Industry	1,170.84	-0.79%	-5.15%
Healthcare	1,426.55	-0.85%	0.46%
Energy	1,196.02	-1.04%	4.96%
Transportation & Logistic	1,611.77	-2.29%	0.77%
Technology	8,006.64	-2.71%	-10.98%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,368.47	-1.51%	-2.67%
Nasdaq	14,506.90	-2.60%	-7.27%
S&P	4,577.11	-1.84%	-3.97%
Nikkei	28,257.25	-0.27%	-2.25%
Hang Seng	24,112.78	-0.43%	3.06%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,336	12.00
Indo Bond Yield (10 Thn %)	6.40	0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Dec, YoY) (%)	1.87	0.57

Index Movement (Base: 2020)



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.